

ABSTRAK

Wahyuni, Alsa Dilla. 2022. *Penerapan Media Digital Storytelling untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMPN 17 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Drs. Herman Budiyono, M. Pd. (II) Drs. Eddy Pahar Harahap, M. Pd.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks prosedur, media *digital storytelling*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII A SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Subjek penelitian adalah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 19 siswa. Variabel yang diungkapkan dalam penelitian adalah proses belajar dan hasil belajar menulis teks prosedur dengan menggunakan media *Digital Storytelling*.

Tahapan penerapan media *Digital Storytelling* yang dilakukan saat pembelajaran dimulai dari tahap siswa memahami pengertian, ciri, dan struktur teks prosedur lalu mengamati media *Digital Storytelling*, kemudian dilanjutkan dengan tahap menuliskan teks prosedur sesuai dengan struktur dari media *Digital Storytelling* yang telah diamati. Hasil dari penelitian ini rata-rata pada pra tindakan mencapai kurang dari batas KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Nilai rata-rata pra tindakan 70,2, siklus I mencapai 74,5. Pada siklus II meningkat mencapai 78,5 dan telah mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII A SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Disimpulkan bahwa penerapan media *Digital Storytelling* dengan pengamatan proses pembelajaran menulis teks prosedur pada siklus I telah mengalami peningkatan dibanding pra tindakan akan tetapi masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM, untuk itu peneliti memperbaiki tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu dengan memberikan topik serupa, perbaikan media, serta bimbingan secara intensif sehingga siswa lebih mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar menulis teks prosedur siswa.